

**PENGARUH PEMBERIAN KONSELING KB TERHADAP
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR
TENTANGSUNTIK KB 3 BULAN
DI PMB NINING SETIAWAN**

*The Influence of Providing KB Counseling on Knowledge of
Women of Reproductive Age About 2-Month KB
Injection at PMB Nining Setiawan*

MERIA TURNIP¹, NINING SETIAWAN², RENI APRINAWATI SIRAIT³

INSTITUT KESEHATAN MEDISTRA LUBUK PAKAM
Jl. Sudirman No. 38 Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang
Sumatra Utara
e-mail : meriaturnip76@gmail.com

DOI: 10.35451/jkk.v6i1.1909

Abstrak

Pengetahuan yang masih kurang tentang berbagai metode kontrasepsi menyebabkan calon akseptor KB sulit untuk memilih kontrasepsi yang ingin digunakannya. Konseling adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pemberian konseling KB terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang suntik KB 3 bulan di PMB Nining Setiawan Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasy eksperiment* dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi penelitian ini adalah semua wanita usia subur yang menggunakan suntik KB 3 bulan di PMB Nining Setiawan. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 30 sampel. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji *paired t-test*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh pemberian konseling KB terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang suntik KB 3 bulan di PMB Nining Setiawan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2023 dengan nilai *p-value* = 0,000 ($p < 0.05$). Oleh sebab itu diharapkan petugas kesehatan meningkatkan kemampuan dalam memberikan konseling tentang suntik KB sehingga pengetahuan wanita usia subur tentang KB akan meningkat dan dapat mengambil tindakan yang tepat dalam ber-KB.

Kata Kunci : Konseling KB, Pengetahuan, Suntik KB 3 bulan

Abstract

Lack of knowledge about various contraceptive methods makes it difficult for prospective family planning acceptors to choose the contraception they want to use. Counseling is one effort that can be made to increase knowledge of women of childbearing age about contraceptives. This research aims to determine the effect of providing family planning counseling on the knowledge of women of childbearing age about 3-month birth control injections at PMB Nining Setiawan in 2023. This research uses a quasi-experimental research design with a one group pretest posttest design. The population of this study were all women of childbearing age who used 3-month contraceptive injections at PMB Nining Setiawan. Sampling used a purposive sampling technique based on inclusion and exclusion criteria of 30 samples. The research instrument used a questionnaire sheet. Data were analyzed using the paired t-test. Based on the research results, it was found that there was an effect of providing family planning counseling on the knowledge of women of childbearing age about 3-month family planning injections at PMB Nining Setiawan, Indragiri Hulu Regency in 2023 with a p-value = 0.000 ($p < 0.05$). Therefore, it is hoped that health workers will increase their ability to provide counseling about family planning injections so that women of childbearing age's knowledge about family planning will increase and they can take appropriate action regarding family planning.

Keywords: Family Planning Counseling, Knowledge, 3 months birth control injection

1. PENDAHULUAN

Menurut WHO, Keluarga Berencana merupakan suatu tindakan yang membantu pasangan suami dan istri untuk menjarangkan kehamilan, menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, dan memperoleh kehamilan yang diinginkan, serta mengatur waktu kelahiran (Mulyanti, 2020).

Untuk menekan pertumbuhan penduduk, Indonesia mengambil kebijakan melalui program Keluarga Berencana (KB). KB merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk menjarangkan kehamilan demi terciptanya keluarga yang sejahtera. Pertumbuhan jumlah penduduk akan dikendalikan melalui program KB. Pelayanan KB yang berkualitas erat kaitannya dengan pemberian konseling KB dan pelayanan dalam pemasangan kontrasepsi (Maritalia, 2017).

Kualitas konseling merupakan satu hal yang penting yang harus di

miliki dan ditingkatkan oleh tenaga kesehatan sejak dini dimana masih banyak ibu-ibu muda yang tidak paham dengan alat kontrasepsi pasca bersalin. Mereka merasa bahwa informasi tentang kontrasepsi yang dia peroleh masih sangat kurang. Sehingga pemberian konseling KB sejak dini, akan memberikan pemahaman kepada para ibu hamil dalam memilih alat kontrasepsi yang akan digunakannya pasca persalinan (Andalas, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari PMB Nining Setiawan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2023 jumlah wanita yang suntik sebanyak 100 orang dengan jumlah Wanita usia subur yang suntik 3 bulan sebanyak 30 orang. Dari Survei pendahuluan yang telah dilakukan kepada 10 orang wanita usia subur yang menggunakan suntik KB 3 bulan di PMB Nining Setiawan mengatakan bahwa belum paham mengenai suntik KB 3 bulan dan belum tahu bagaimana penanganan efek samping KB suntik seperti perubahan siklus haid, berat

badan meningkat dan berkurangnya gairah seks.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan Eksperimen Semu (*Quasi Experiment*) dengan desain one group *pre test-post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita usia subur yang suntik KB 3 bulan berjumlah 100 orang di PMB Nining Setiawan Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 30 orang wanita subur yang melakukan suntik KB 3 bulan di PMB Nining Setiawan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2023. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji *paired T-Test*.

3. HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Pemberian Konseling KB Suntik 3 Bulan

Variabel	f	%
Pengetahuan Kurang	25	83.3
Cukup	5	16.7
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebelum pemberian konseling tentang KB Suntik 3 bulan di PMB Nining Setiawan mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 orang (83.3%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Pemberian Konseling KB Suntik 3 Bulan

Variabel	f	%
Pengetahuan Cukup	2	6.7
Baik	3	23.3
Jumlah	30	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa setelah

pemberian konseling tentang KB Suntik 3 bulan di PMB Nining Setiawan mayoritas responden berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 27 orang (76.7).

Tabel 3 Pengaruh Pemberian Konseling KB Terhadap Pengetahuan Wanita Subur Tentang KB Suntik 3 Bulan

Pengetahuan	Mean	Selisih Mean	SD	P-Value
Pretest	44.17		11.751	
Posttest	69.00	24.83	9.040	0,00

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji *paired samples t-test* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan responden yaitu sebelum diberikan konseling sebesar 44.17 meningkat menjadi 69.00 setelah diberikan konseling dengan nilai *p-value* 0.000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Konseling KB Terhadap Pengetahuan Wanita Subur Tentang KB Suntik 3 Bulan di PMB Nining Setiawan Kabupaten Indragiri Hulu Tahun 2023.

4. PEMBAHASAN

1. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Sebelum Pemberian Konseling KB Suntik 3 Bulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian konseling tentang KB Suntik 3 bulan di PMB Nining Setiawan mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 orang (83.3%). Dimana sebagian besar responden memiliki pendidikan SMA yaitu 66,7 %. Informasi-informasi yang menunjang kesehatan dapat diperoleh melalui pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah seseorang menerima dan memahami informasi yang diberikan.

Berdasarkan umur mayoritas responden juga berumur 21-35 tahun



yaitu 76,7 %. Pengetahuan juga dipengaruhi oleh usia, semakin cukup usia maka tingkat kematangan seseorang dalam berfikir juga akan semakin tinggi. Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui penginderaan. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, penciuman, pendengaran rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui panca indera penglihatan dan pendengaran (Notoadmojo, 2010).

Hasil pengamatan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera disebut dengan pengetahuan. Tahu merupakan suatu upaya mengingat atau mengingat kembali (recall) materi yang sudah dipelajari dan rangsangan yang sudah diberikan. Akses informasi yang kurang dapat menyebabkan kesulitan akseptor KB dalam menentukan jenis KB yang akan digunakan. Pemberian konseling oleh petugas Kesehatan juga berpengaruh terhadap keputusan suami dan istri dalam menentukan KB yang akan digunakan. Kebanyakan akseptor KB dalam menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakannya hanya berdasarkan informasi dari akseptor lain sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Dalam memberikan informasi kepada pasien harus lengkap, akurat, komprehensif dan tidak bias (Dalimawaty, 2021).

Oleh karena itu menurut asumsi penulis perlu upaya peningkatan pemberian konseling tentang KB oleh bidan untuk menambah pengetahuan dan wawasan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi yang akan digunakannya, khususnya alat kontrasepsi suntik 3 bulan.

2. Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Setelah Pemberian Konseling KB Suntik 3

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemberian konseling tentang KB Suntik 3 bulan di PMB Nining Setiawan mayoritas responden berpengetahuan

cukup yaitu sebanyak 23 orang (76.7%). Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan responden setelah diberikan konseling.

Konseling KB merupakan pemberian informasi tentang KB sebelum akseptor menentukan jenis kontrasepsi yang akan dia gunakan. Menurut Ulfiah (2021) dalam pelayanan keluarga berencana konseling merupakan salah satu hal penting yang harus diberikan kepada akseptor KB, dengan diberikannya konseling maka akseptor KB mampu membuat keputusan dalam menentukan alat kontrasepsi yang akan digunakan sesuai dengan pilihannya dan mampu meningkatkan keberhasilan KB. Oleh karena itu pemberian konseling dapat meningkatkan pengetahuan wanita usia subur tentang suntik KB 3 bulan.

3. Pengaruh Pemberian Konseling KB Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang KB Suntik 3 Bulan

Berdasarkan hasil analisis uji *paired t-test* diperoleh bahwa ada peningkatan rata-rata pengetahuan responden yaitu sebelum diberikan konseling sebesar 44.17 meningkat menjadi 69.00 setelah diberikan konseling dengan nilai *p-value* 0.000 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa ada Pengaruh Pemberian Konseling KB Terhadap Pengetahuan Wanita Subur Tentang KB Suntik 3 Bulan di PMB Nining Setiawan.

Hal ini menunjukkan bahwa setelah seseorang diberikan konseling maka dia akan mampu mengetahui apa yang sudah disampaikan sehingga mampu meningkatkan pengetahuan. Sebelum diberikan konseling diperoleh bahwa responden belum paham sepenuhnya tentang KB suntik 3 bulan dan sesudah konseling diberikan maka responden menjadi lebih paham mengenai suntik KB 3 bulan. Keberhasilan konseling dipengaruhi oleh metode konseling dimana metode konseling akan menciptakan suasana yang nyaman, meningkatkan rasa percaya diri klien. Selain itu keberhasilan konseling juga

dipengaruhi oleh cara penyampaian dan intervensi yang tepat.

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Sari, Novi Wulan (2022) dimana berdasarkan uji statistik diperoleh nilai $p=0,000$ ($<\alpha 0,05$) yang disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan dan sikap responden setelah konseling diberikan.

Menurut Asumsi peneliti pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh kemampuan berkomunikasi oleh pemberi informasi, kenyamanan serta kedekatan antara sipemberi dan sipenerima informasi. Pada penelitian ini konseling yang diberikan merupakan komunikasi yang dibangun antara klien dengan bidan yang diberikan dengan suasana nyaman dan tenang, sehingga pemikiran responden akan menjadi lebih terbuka terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Sehingga dengan adanya konseling KB ini membuat pemahaman dan pengetahuan tentang suntik KB 3 bulan pada wanita usia subur semakin meningkat.

5. KESIMPULAN

1. Sebelum diberikan konseling tentang KB Suntik 3 bulan di PMB Nining Setiawan mayoritas responden berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 25 orang (83.3%).
2. Setelah pemberian konseling tentang KB Suntik 3 bulan di PMB Nining Setiawan mayoritas responden berpengetahuan Cukup yaitu sebanyak 27 orang (76.7%).
3. Ada Pengaruh Pemberian Konseling KB Terhadap Pengetahuan Wanita Subur Tentang KB Suntik 3 Bulan di PMB Nining Setiawan dengan nilai p -value 0.000 ($p<0.05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Andalas (2018). Panduan Memilih Kontrasepsi .Yogyakarta: Nuhu Medika
- Dalimawaty, K. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan KB IUD di Puskesmas Binjai Estate. Jurnal

Ilmiah Kebidanan Indonesia, 4(4).

Kartika, Silviana, dkk (2016). Hubungan Konseling Keluarga Berencana (KB) Dengan Pengambilan Keputusan Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Pengambilan Alat Kontrasepsi.

Maritalia, Dewi (2017). Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Edisi Kedua: Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Mulyani, dkk (2013). Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi. Edisi Pertama. Nuhu Medika : Yogyakarta.

Mulyanti, L., & Lestari, S. A. . P. F. (2021). Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Senggama Terputus. Jurnal Kebidanan Malahayati, 7(2), 354–358.

Notoadmojo, S (2012). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Riekena Cipta.

Sari, Novi Wulan, dkk (2022). Pengaruh Konseling KB Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pasangan Usia Subur dalam Memilih KB yang Tepat, Jurnal Maternal Child Health, Vol.5 No. 1 Hal 831-843.

Ulfiah, U. (2021). Konseling Keluarga untuk Meningkatkan Ketahanan Keluarga. Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi, 8(1), 69.